

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang disajikan pada bab sebelumnya mengenai Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Untuk Menangani Korban *Bullying* Di SMK Bina Banua Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Bentuk-bentuk *bullying* yang sering terjadi di SMK Bina Banua Banjarmasin baik ketika proses pembelajaran berlangsung, di luar sekolah atau pada saat jam istirahat bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi yaitu:
  - a. *Bullying* Verbal seperti meneriaki, mengolok-olok, mengatai “si hitam”, “si pendek, “si bodoh”, “si anjing” dan “*body shaming*” dan kata kata jorok lainnya.
  - b. *Bullying* fisik yang terjadi seperti mencubit, memukul dan menampar.
  - c. *Bullying* non verbal seperti memandang sinis kepada teman sekelas.
  - d. *Cyberbullying* seperti mengatai teman melalui sosial media.
  
2. Dampak negatif bagi korban *bullying* di SMK Bina Banua Banjarmasin yaitu:
  - a. Anak akan menutup diri dengan kata lain anak menjadi pemalu atau sering menyendiri
  - b. Rendahnya kepercayaan diri

- c. Anak akan takut masuk sekolah
3. Upaya guru bimbingan dan konseling untuk menangani korban *bullying* di SMK Bina Banua Banjarmasin yaitu:
    - a. Memanggil pelaku dan korban secara bergantian (Konseling Individual)
    - b. Setelah melakukan layanan konseling individual, diberikan layanan mediasi agar siswa satu sama lain saling minta maaf.
    - c. Apabila masih mengulangi akan di berikan surat perjanjian yang ditanda tangani oleh orang tua yang bersangkutan
    - d. Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal dan Layanan Informasi
    - e. Bekerjasama dengan wali kelas dalam memantau kebiasaan siswa di dalam kelas agar tidak terjadi *bullying* yang tidak diharapkan.
    - f. Bekerjasama dengan orang tua siswa agar mampu memberikan pola asuh yang baik terhadap anaknya agar tidak melakukan *bullying* di sekolah dan tidak menyakiti teman nya di sekolah
    - g. Sebagai Guru BK selalu memberikan pendekatan-pendekatan kepada korban *bullying* secara terus menerus, pendekatan-pendekatan untuk mengambil kebijakan dalam mencegah perilaku *bullying* sehingga perilaku *bullying* tidak terjadi lagi di sekolah.

## B. Saran

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, penulis memberikan saran-saran berdasarkan hasil simpulan dari penelitian ini. Adapun saran yang penulis kemukakan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin sebaiknya ada penambahan guru BK sebanyak 2 orang lagi dan penambahan untuk ruang konseling khusus untuk melakukan konseling perorangan agar proses konseling menjadi nyaman, rahasia, dan bejalan dengan afektif.
2. Kepada wali kelas harus selalu memantau anak didiknya agar tidak melakukan perilaku *bullying* karena itu sangat tidak baik serta menasihati sianak agar berteman sama siapa saja walaupun dengan teman yang memiliki kekurangan fisik.
3. Kepada orang tua siswa sebaiknya memberikan pola asuh yang baik kepada anaknya, dan menciptakan suasana yang nyaman, aman dan tentram di rumah dan jangan sekali kali melakukan tindakan kekerasan di hadapan anak karena itu akan berpengaruh buruk untuk psikologis anak.
4. Kepada guru BK SMK Bina Banua Banjarmasin sebaiknya guru BK membuat peraturan khusus atau tata tertib tentang larangan *bullying* agar dapat mencegah ataupun mengurangi perilaku *bullying* tersebut yang terjadi dilingkungan sekolah ataupun diluar sekolah.
5. Kepada peserta didik, bertemanlah kepada siapa saja walaupun dengan teman yang memiliki kekurangan sekalipun dan janganlah saling

menyakiti satu sama lain baik itu menyakiti secara perkataan, perbuatan dan melalui media sosial.